

## Media Daring Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Era *New Normal*

Ida Maryati, Yani Marlina, Diana Ulfah  
Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran  
Email : [ida.maryati@unpad.ac.id](mailto:ida.maryati@unpad.ac.id)

### Abstrak

Saat ini pemerintah menerapkan kebijakan *new normal* terkait pandemi Covid-19 termasuk pemeriksaan kehamilan. Sehingga diperlukan pemberian pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan kehamilan. Tujuan dari kegiatan meningkatkan pengetahuan perempuan tentang pemeriksaan kehamilan di era *new normal*. Sasaran kegiatan seluruh masyarakat Jawa Barat terutama ibu hamil dan anggota keluarganya. Jumlah peserta sebanyak 103 orang. Kegiatan diawali dengan mengisi form pretest, pemberian materi, dilanjutkan sesi tanya jawab dan diakhiri posttest. Platform yang digunakan adalah Zoom. Data dianalisa secara univariat dan bivariat dengan menggunakan t test. Hasil kegiatan menunjukkan rata-rata nilai pengetahuan kader kesehatan pretest sebesar 72.43 dan posttest 75.92 dengan nilai signifikansi 0.00. Penggunaan metoda daring ini, dapat memfasilitasi pembelajaran pada ibu hamil tentang bagaimana cara pemeriksaan kehamilan di era *new normal*. Tentunya materi tersebut sangat dibutuhkan oleh ibu hamil maupun keluarga untuk menjaga kesehatan kehamilannya sehingga hal tersebut membuat antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Kesimpulan pembelajaran pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan dan metoda daring dapat direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran bagi ibu hamil. Diharapkan pembelajaran melalui daring dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan dengan materi yang berkaitan dengan menjaga kesehatan selama kehamilan sehingga dapat menciptakan kondisi tetap sehat selama hamil di era *new normal*.

**Kata Kunci:** Era *New Normal*, metoda daring, pemeriksaan kehamilan.

### Abstract

*Recently the government implemented a new normal policy related to the Covid-19 pandemic including pregnancy examinations. Thus it is necessary to provide health education about pregnancy examinations. This study aims to increase public knowledge about pregnancy examination in the new norm era, especially women. This activity's target was the community of West Java Province. The total number of participants was 103 people. This service activity began with filling in the pretest form, providing lecture learning materials online using the Zoom platform, continued with a question and answer session, and filling out the post-test form. Data analysis was carried out by univariate and bivariate used t-test. The results showed that the average value of knowledge of participants in the pretest was 72.43 and the posttest was 75.92 with a significance value of 0.00. The conclusion in this study is an online class in pregnant women can increase pregnant women's knowledge about antenatal care, and it can be recommended as a learning method for pregnant women. It is hoped that online classes can continuously be carried out with materials related to maintaining health during pregnancy to create a permanent condition healthy during pregnancy in the new normal era.*

**Keywords:** *New Norm, Online Class, Pregnancy Examination.*

## **Pendahuluan**

Infeksi Corona Virus-2019 atau dikenal dengan nama Covid-19 merupakan nama virus yang sangat infeksius saat ini. Infeksi ini disebabkan oleh Corona virus 2 sindrom pernapasan akut (SARS-CoV-2). Infeksi tersebut berkembang pesat sehingga dinyatakan sebagai pandemik di dunia oleh World Health Organization (WHO) pada akhir tahun 2019 (WHO, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui keputusan No 9A tahun 2020 diperpanjang melalui keputusan No 13A tahun 2020 menetapkan pandemik ini sebagai status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat Virus Corona di Indonesia. Infeksi ini pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Adhikari SP, Meng S, Wu YJ, 2020)

Virus Covid-19 salah satu penyebarannya melalui kontak permukaan, menyebabkan penyebarannya sangat cepat dan dapat menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, termasuk ibu hamil. Adanya informasi bahwa risiko ibu hamil untuk mengalami Covid-19 sama besarnya dengan orang-orang biasa yang tidak hamil. Hal ini harus dievaluasi terutama ibu hamil yang berada di negara dengan sumber daya rendah karena epidemi SARS dan MERS menyebabkan morbiditas yang signifikan hingga 25% pada ibu hamil (Abdelbadee, & Abbas, 2020).

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial atau *social distancing* untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Salah satunya adalah dengan menerapkan *work from home* (WFH) yaitu sebagian besar pekerja kantor diwajibkan untuk bekerja dari rumah atau dikenal. Kebijakan ini menimbulkan berbagai dampak, diantaranya melonjaknya angka kehamilan. Di Jawa Barat, dilaporkan angka kehamilan melonjak sangat tajam (Febriani, 2020)

Kondisi perempuan dalam keadaan hamil lebih rentan terhadap infeksi virus Covid-19 karena faktor imun pada perempuan hamil mengalami penurunan (Mattson & Smith, 2010). Oleh karena itu, Ibu hamil diharuskan menjaga kesehatannya ekstra. Untuk hal itu, nutrisi harus dijaga terutama pada perempuan yang mengalami kesulitan dari sisi ekonomi. Prinsip-prinsip pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di masyarakat meliputi universal precaution dengan selalu cuci

tangan memakai sabun selama 20 detik atau menggunakan hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, mempraktikkan etika batuk-bersin, serta melakukan pemeriksaan kehamilan jika dalam kondisi gawat saja (Kemenkes RI, 2020).

Kehamilan di masa pandemik memiliki kekhawatiran tersendiri baik bagi ibu hamil maupun bagi keluarga. Salah satu yang paling banyak ditanyakan adalah mengenai prosedur pemeriksaan kesehatan di rumah sakit, termasuk pemeriksaan kehamilan. Apalagi pemerintah telah menyarankan untuk tidak terlalu sering berkunjung ke rumah sakit, untuk meminimalkan risiko tertular Virus Covid-19. Perawatan antenatal secara signifikan mengurangi angka kesakitan ibu maupun janin yang merugikan. Pada era *new normal* ini, melakukan kunjungan kehamilan disarankan setiap 4 - 8 minggu, bukan 1 - 2 minggu sambil mempertahankan tindak lanjut di antara jarak jauh dengan pemeriksaan melalui telepon. Kunjungan rumah sakit hanya dilakukan jika terjadi masalah kesehatan yang memburuk. Untuk mengetahui perkembangan kesejahteraan janin bisa dengan mengobservasi frekuensi gerakan janin setiap harinya sebagai pengganti test non-stress. Tekanan darah harus diukur di rumah, dan tes urin dan darah dapat dilakukan di fasilitas terdekat bila memungkinkan dan dilaporkan ke petugas kesehatan melalui telepon atau melalui media sosial (Abdelbadee, A. Y., & Abbas, 2020). *Social distancing* atau pembatasan interaksi telah terbukti efektif dalam mengurangi penularan penyakit (Dashraath, 2020). Hal tersebut berlaku pula pada ibu hamil, agar membatasi diri untuk tidak sering terpapar dengan lingkungan luar, apalagi melakukan perjalanan ke daerah pandemi. Pemerintah Indonesia menganjurkan masyarakat harus tetap menjalankan aktivitasnya di tengah pandemi Covid-19 dengan menjalankan protokol kesehatan atau dikenal dengan *new normal*. termasuk memeriksakan kehamilan. Penyampaian informasi mengenai bagaimana cara memeriksakan kehamilan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan harus disampaikan pada ibu hamil ataupun keluarganya. Sebelum terjadinya pandemi Covid-19 pemberian pendidikan kesehatan diberikan

secara langsung namun pada kondisi saat ini hal tersebut tidak dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 agar tidak semakin luas (Putsanra, 2020).

Menindaklanjuti kebijakan pemerintah tentang *social distancing* dimasa pandemi atau pembatasan jarak maka pemberian pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan kehamilan diberikan dengan menggunakan metoda daring. Masa new normal ini, pengetahuan masyarakat terkait informasi tentang pemeriksaan kehamilan masih kurang, sehingga hal tersebut menjadi perhatian tenaga kesehatan selama pandemik Covid-19 antara lain: melanjutkan pencegahan utama melalui skrining dan isolasi rutin untuk mengurangi penyebaran penyakit, menggunakan teknik Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) berbasis internet bagi masyarakat (Pradana, & Casman, 2020). Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan anggota keluarga mengenai pemeriksaan kehamilan di masa *new normal* melalui metoda daring.

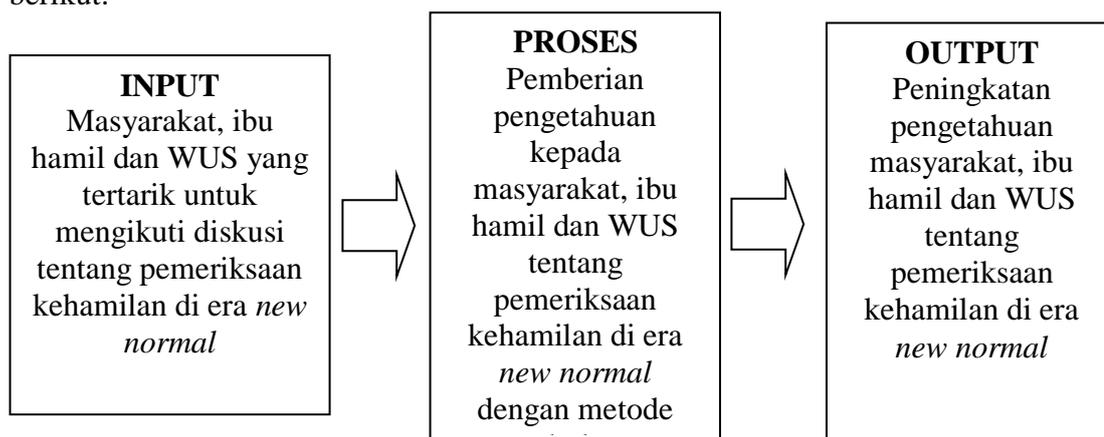
## **Metode**

Populasi pada kegiatan pengabdian ini adalah seluruh masyarakat terutama ibu hamil dan keluarganya di Jawa Barat dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang yang terdiri dari berbagai wilayah di Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Juli 2020 selama kurang lebih 3.5 jam mulai pukul 08.30 – 12.00 WIB. Untuk perekrutan peserta dibuat *flyer* yang disebarakan melalui group WhatsApp. Peserta yang berminat mengikuti kegiatan ini diminta untuk mengisi link registrasi yang disediakan secara online. Jumlah peserta yang registrasi sebanyak 153 peserta. Pembelajaran daring ini menggunakan platform Zoom. Tahap persiapan pada kegiatan penyuluhan ini adalah menyiapkan materi pokok penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan di era *new normal*, membuat kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai alat evaluasi untuk menilai sejauh mana materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta penyuluhan. Peserta adalah ibu hamil atau perempuan usia subur, atau masyarakat sebanyak 153 peserta, namun data yang diolah adalah jumlah

peserta mengisi kuesioner pretest dan posttest sebanyak 103 peserta. Kegiatan dimulai pada pukul 08.30 WIB diawali dengan pretest dengan memberikan kuis secara online kepada peserta kemudian pemberian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta diakhiri posttest kemudian data dianalisis dengan distribusi frekuensi.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah materi tentang pemeriksaan kehamilan di era *new normal*, Adapun pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan adalah mencakup domain pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan, meliputi: pemeriksaan yang tepat di era *new normal*, protokol isolasi mandiri, tanda persalinan, tanda bahaya yang harus diwaspadai oleh ibu hamil, hal-hal yang dilakukan pada kehamilan trimester dua yaitu usia kehamilan antara 14 sampai dengan 26 mg di era *new normal*.

Berikut disajikan skema berupa kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



## Hasil

Berikut akan disampaikan mengenai karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Jenis kelamin. (n=103)

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Umur	<20 tahun	4	3,9
	20 - 35 tahun	78	75,7
	>35	21	20,4
Pendidikan	SMA	27	26,2
	D3	22	21,4
	S1	16	15,5
	Ners	19	18,4
	S2	17	16,5
	Spesialis	2	1,9
Jenis kelamin	Laki – laki	33	47,14
	Perempuan	70	52,86

Berdasarkan Tabel. 1 lebih dari setengahnya (75,7%) peserta berada dalam kategori WUS/PUS yaitu berusia antara 20 – 35 tahun, dengan jenjang pendidikan peserta terbanyak adalah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 26,2% dan terdapat peserta dengan pendidikan spesialis sebanyak 1,9%, serta terdapat peserta dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (47.14%).

Tabel 2 Hasil Skor Pengetahuan Peserta Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Melalui Daring Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Era *New Normal* (n=103)

Variabel	Pretest	Persentase (%)	Posttest	Persentase (%)
Baik	62	60,2	70	68,0
Cukup	28	27,2	30	29,1
Kurang	13	12,6	3	2,9
Total	103	100%	103	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa peserta sebelum pembelajaran daring dilakukan (*pretest*) mempunyai pengetahuan baik sebanyak 60,2% dan setelah

dilakukan pembelajaran daring (Posttest) mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 68%.

Tabel 3 Peningkatan Pengetahuan Peserta Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Era *New Normal* Melalui Daring (n=103)

Variabel	Mean	SD	Min	Mak	P Value
Pretest	72.43	19.627	20	100	0.00
Posttest	75.92	21.937	0	100	

Berdasarkan Tabel 3. Dapat diketahui dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan peserta sebanyak 3.49 dengan nilai *P value* 0.00 dimana artinya terdapat pengaruh pembelajaran melalui daring tentang pemeriksaan kehamilan di era *new normal*.

### **Pembahasan**

Terdapat hal menarik pada kegiatan pengabdian ini, dimana sebanyak 47.14% pesertanya berjenis kelamin laki-laki (Tabel 1). Hal ini memberikan wawasan baru bahwa dengan pembelajaran menggunakan metoda daring maka jangkauan akan lebih luas. Pada pembelajaran *offline*, biasanya peserta yang datang ke penyuluhan tentang kehamilan seluruhnya adalah perempuan. Namun dengan metoda ini memberikan kesempatan kepada para suami untuk turut serta mengikuti pendidikan kesehatan yang diberikan tanpa harus meninggalkan pekerjaan utamanya. Pembelajaran daring memanfaatkan internet sebagai salah media untuk menyampaikan informasi kesehatan bagi masyarakat, seperti yang dilaksanakan di Desa Traumajaya, Kabupaten Bandung (Dewi, Janitra, & Aristi, 2018). Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa secara umum sebagian besar peserta (68%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan kehamilan di era *new normal*. Terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 7.8% setelah dilakukan pembelajaran daring tentang pemeriksaan kehamilan, meliputi: pemeriksaan yang tepat di era *new normal*, protokol isolasi mandiri, tanda persalinan, tanda bahaya yang harus diwaspadai oleh ibu hamil, hal-hal yang

harus dilakukan pada kehamilan trimester satu sampai dengan tiga di era *new normal*.

Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan dan informasi dari media massa. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan media massa merupakan salah satu alat untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu objek. Keduanya mempunyai peran penting dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang (Wawan & Dewi, 2010). Media massa yang digunakan seperti media massa internet, salah satunya adalah daring. Metoda daring ini memiliki keunggulan dimana peserta bisa bertanya langsung kepada narasumber, kemudian para peserta juga tidak perlu meninggalkan rumah, sehingga pekerjaan di rumah tidak terabaikan. Selain itu metoda daring ini juga memiliki keunggulan lain yaitu dapat diakses dimana saja sehingga jarak bukan lagi menjadi masalah.

Metoda daring merupakan salah satu solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi pandemi seperti saat ini, dimana kebijakan pemerintah salah satunya adalah pembatasan jarak atau dikenal dengan *social distancing*. *Social distancing* dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencegah penularan melalui kontak dengan mengurangi interaksi diantara manusia. Kebijakan ini membuat kegiatan tatap muka harus dikurangi termasuk kegiatan pembelajaran dalam hal ini pendidikan kesehatan (Syarifudin, 2020). Berdasarkan kondisi tersebut penulis mendesain pendidikan kesehatan dengan menggunakan metoda daring dengan menggunakan Zoom sebagai platformnya.

Menurut Pohan (2020), manfaat pembelajaran daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pendidik dan peserta didik. Keduanya dapat saling berinteraksi dan juga merupakan sarana yang tepat untuk memberikan kuis sebagai evaluasi. Pembelajaran dengan metoda daring ini memiliki keuntungan yaitu peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana dan kapan saja tanpa batas waktu.

Selain itu, dilihat dari karakteristik responden yang sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMA dan Diploma/Sarjana menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan

seseorang. Pengetahuan awal responden berada pada kategori baik. hal ini disebabkan karena 73 % peserta memiliki tingkat pendidikan terendah Diploma Keperawatan. Setidaknya peserta memiliki ilmu dasar tentang kehamilan selama proses Pendidikan Diplamanya. Namun karena adanya pandemik Covid-19 ini membuat beberapa hal dilakukan modifikasi dan informasi tersebut kemungkinannya belum diterima secara merata. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang (Alfiyah, 2008; Setiyowati & Khilminia, 2010).

Menurut Nuranisa (2020) kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat terutama di bidang kesehatan. Media sosial melalui internet memiliki potensi besar untuk melakukan promosi kesehatan dan intervensi kesehatan lainnya, serta lebih mudah untuk menyentuh sasaran pada setiap levelnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan banyak keuntungan diantaranya dapat menjangkau peserta lebih luas sehingga jarak sudah tidak menjadi hambatan lagi. Pandemi Covid-19 menyebabkan penggunaan media online lebih disukai masyarakat untuk mencari berbagai informasi termasuk informasi perawatan kesehatan. Beberapa media sosial yang terbukti efektif dalam penyampaian informasi kesehatan diantaranya YouTube, Facebook, MySpace, Twitter, dan Second Life (Leonita, E & Nizwardi J, 2018).

Adapun hambatan yang dirasakan penulis dalam pelaksanaan PKM dengan menggunakan metoda daring ini adalah akses internet yang tidak stabil pada peserta. Hal ini menyebabkan beberapa peserta keluar masuk selama proses pembelajaran daring sehingga sehingga dapat mengurangi penyerapan materi oleh peserta. Untuk mengatasi hambatan tersebut dapat menggunakan metoda pembelajaran daring namun dengan *asynchronous* sehingga peserta dapat mengakses informasi kapan saja waktunya Ketika sinyal dirasa sedang baik atau mendukung.

## **Simpulan**

Kegiatan pembelajaran melalui daring tentang pemeriksaan kehamilan di era *new normal* dapat dilaksanakan dengan lancar dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, berkat dukungan dari berbagai pihak, Departemen Keperawatan Maternitas Universitas Padjadjaran dan jajarannya serta mahasiswa Magister Peminatan Keperawatan Maternitas Angkatan 2019. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, hasil menunjukkan secara umum pengetahuan peserta mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran melalui daring tentang pemeriksaan kehamilan di era *new normal*. Dengan demikian metoda daring dapat direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran bagi ibu hamil.

Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah perlu adanya tindak lanjut dari hasil pembelajaran daring tentang pemeriksaan kehamilan di era *new normal*, sehingga kegiatan ini dapat berlanjut secara berkesinambungan.

## **Ucapan Terima kasih**

Pada kesempatan kali ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini antara lain: Ketua Prodi Magister beserta jajarannya, Dekan Fakultas Keperawatan beserta jajarannya, seluruh Mahasiswa Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Maternitas angkatan 2019 yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan media untuk kegiatan pembelajaran daring, serta yang paling utama kami sampaikan terima kasih kepada seluruh peserta karena telah berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

## **Daftar Pustaka**

- Abdelbadee, A. Y., & Abbas, A. M. (2020). Impact of COVID-19 on Reproductive Health and Maternity Services in Low Resource Countries. *The European Journal of Contraception & Reproductive Health Care*, 1–3. <https://doi.org/doi: 10.1080/13625187.2020.1768527>.
- Adhikari SP, Meng S, Wu YJ, et al. (2020). Epidemiology, Causes, Clinical Manifestation and Diagnosis, Prevention and Control of Coronavirus Disease (COVID-19) During the Early Outbreak Period: a scoping review. *Infect Dis*

*Poverty*, 9(1), 29. <https://doi.org/doi: 10.1186/s40249-020- 00646-x>

Alfiyah, I. (2008). Studi Deskriptif Karakteristik Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Poltekkes Semarang.

Dashraath, P., Jeslyn, W. J. L., Karen, L. M. X., Min, L. L., Sarah, L., Biswas, A., ... & Lin, S. L. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and Pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecolog*.

Dewi, R., Janitra, P. A., & Aristi, N. (2018). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat. *Media Karya Kesehatan*, 1(2), 162–172. <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18721>

Kemendes RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing*.

Leonita, E. & N. J. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literature. *Jurnal Vokasional Dan Teknolog*, 18(2).

Mattson, & Smith. (2010). *Core Curriculum for Maternal-Newborn Nursing* (4th ed.). Saunders Elsevier.

Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV. Sauru Untung.

Pradana, A. A., & Casman, C. (2020). Pengaruh Kebijakan *Social Distancing* pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61–67.

Putsanra, D. P. (2020). *Arti New Normal Indonesia: Tatanan Baru Beradaptasi dengan COVID-19*. Retrieved from <https://tirto.id/fDB3>

Ririn Nur Febriani, R. N. (2020). Selama Pandemi Covid-19, Angka Kehamilan di Jabar Meningkat, Atalia: Jangan Sampai Kebobolan. Retrieved from <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01580216/selama-pandemi-covid-19-angka-kehamilan-di-jabar-meningkat-atalia-jangan-sampai-kebobolan>

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.

Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.